



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
INTISARI.....	1
<i>ABSTRACT</i>	2
BAB I	3
PENDAHULUAN	3
I.1. Latar Belakang	3
I.2. Rumusan Masalah	6
I.3. Tujuan Penelitian	6
I.4. Batasan Masalah	7
I.5. Lokasi Penelitian.....	8
I.6. Manfaat Penelitian	8
I.7. Penelitian Pendahulu.....	9
I.8. Keaslian Penelitian.....	11
BAB II.....	12
TINJAUAN PUSTAKA	12
II.1. Stratigrafi Regional.....	12
II.2. Geologi Daerah Penelitian	15
II.3. Geomorfologi Gunung Slamet.....	17
II.4. Vulkanisme Gunung Slamet	18
II.5. Lahar Gunung Slamet	20
II.6. Penggunaan Laharz dalam Mitigasi Bahaya Gunung Api.....	21
BAB III	25
LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	25
III.1. Terminologi Lahar.....	25
III.2. Faktor Pembentuk Lahar	25
III.3. Jenis-jenis Lahar	26
III.4. Mekanisme Aliran Lahar	27



III.4.1. Aliran Debris.....	29
III.4.2. Aliran Hiperkonsentrat	30
III.4.3. Aliran Sungai	31
III.4.4. Erosi dan bulking	31
III.4.5. Proses <i>dilution</i>	32
III.5. Ciri-ciri Endapan Lahar	33
III.6. Analisis Granulometri	35
III.7. Laharz	37
III.8. Dasar Perhitungan Risiko Kerugian	39
III.9. Hipotesis	41
BAB IV	42
METODE PENELITIAN.....	42
IV.1. Alat dan Bahan Penelitian	42
IV.1.1. Tahap pendahuluan.....	42
IV.1.2. Tahap pengambilan data lapangan	43
IV.1.3. Tahap analisis laboratorium.....	45
IV.1.4. Tahap pemodelan aliran lahar.....	46
IV.2. Tahap Penelitian.....	47
IV.2.1. Tahap Pendahuluan.....	47
IV.2.2. Tahap Pengambilan Data Lapangan	48
IV.2.3. Tahap Analisis Laboratorium	49
IV.2.4. Tahap Pemodelan Daerah Landaan Lahar.....	51
IV.2.5. Tahap Interpretasi Data	55
IV.2.6. Tahap Penyusunan Laporan.....	56
BAB V.....	58
HASIL PENELITIAN.....	58
V.1. Penyajian Data Lapangan	58
V.1.1. GC03	59
V.1.2. GC04	60
V.1.3. GC02	61
V.1.4. GC07	62
V.1.5. GC05	63
V.1.6. GC01	64
V.1.7. GC09	65



V.2. Hasil Analisis Granulometri	67
V.3. Hasil Analisis Komponen Endapan Lahar.....	72
V.3.1. Analisis Fragmen	73
V.3.2. Analisis Matriks	75
V.4. Hasil Pemodelan Daerah Landaan Lahar	78
BAB VI	84
PEMBAHASAN	84
VI.1. Karakteristik Endapan Lahar.....	84
VI.1.1. Endapan Lahar Tua.....	84
VI.1.2. Endapan Lahar Muda.....	91
VI.2. Mekanisme Aliran Lahar.....	94
VI.3. Peta Bahaya Genangan Lahar	97
VI.4. Analisis Lahan Terdampak Lahar	101
BAB VII.....	106
KESIMPULAN	106
DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN	112



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian ini.	9
Tabel 2.1. Catatan erupsi Gunung Slamet (Kusumadinata 1979; Abdurachman dkk. 2007 dalam Pratomo dan Hendrasto, 2012). ..	19
Tabel 3.1. Perbedaan fase aliran lahar (Smith, 1986 dalam Adityarani, 2012).....	31
Tabel 3.2. Perbedaan endapan aliran debris, endapan aliran hiperkonsentrasi, dan aliran sungai (Smith, 1986 dalam Adityarani, 2012).	34
Tabel 3.3. Skala ukuran butir Wentworth (1922).....	35
Tabel 4.1. Alat yang diperlukan dalam tahap pendahuluan penelitian.....	42
Tabel 4.2. Bahan yang diperlukan dalam tahap pendahuluan penelitian.....	43
Tabel 4.3. Alat yang diperlukan dalam tahap pengambilan data lapangan.	43
Tabel 4.4. Bahan yang diperlukan dalam tahap pengambilan data lapangan.	45
Tabel 4.5. Alat yang diperlukan dalam tahap analisis laboratorium.	45
Tabel 4.6. Bahan yang diperlukan dalam tahap analisis laboratorium.	46
Tabel 4.7. Alat yang diperlukan dalam tahap pemodelan aliran lahar.	46
Tabel 4.8. Bahan yang diperlukan dalam tahap pemodelan aliran lahar.	47
Tabel 4.9. Perhitungan nilai kemiringan lereng Lembah Guci.....	53
Tabel 4.10. Perhitungan skenario volume lahar berdasarkan sejarah erupsi Gunung Slamet.....	54
Tabel 5.1. Karakteristik fisik endapan lahar tua.....	66
Tabel 5.2. Karakteristik fisik endapan lahar muda.....	66
Tabel 5.3. Parameter-parameter hasil analisis granulometri lahar tua.....	70
Tabel 5.4. Parameter-parameter hasil analisis granulometri lahar muda.....	71
Tabel 5.5. Hasil analisis petrografi beberapa sampel fragmen endapan lahar yang mewakili.....	73
Tabel 5.6. Variasi litologi penyusun fragmen endapan lahar pada setiap endapan lahar.....	74
Tabel 5.7. Persentase komponen penyusun matriks endapan lahar pada setiap sampel hasil ayakan ukuran 0-1 phi.	76
Tabel 5.8. Hasil analisis petrografi untuk sampel matriks endapan lahar dengan tingkat kekompakan matriks sedang-tinggi.....	77
Tabel 5.10. Hasil perhitungan panjang genangan lahar dan luas area genangan lahar.....	81
Tabel 6.1. Luas area landaan lahar pada setiap skenario volume lahar di daerah penelitian.	98
Tabel 6.2. Ketebalan genangan lahar yang dihitung berdasarkan sayatan genangan lahar pada volume 34.000 m ³ , 340.000 m ³ , 700.000 m ³ , 1.000.000 m ³	101
Tabel 6.3. Banyaknya objek wisata dan hotel/penginapan yang terdampak model aliran lahar dengan skenario volume 34.000 m ³ , 340.000 m ³ , 1.000.000 m ³	102
Tabel 6.4. Luas penggunaan lahan yang terlanda lahar di daerah penelitian.	104
Tabel 6.5. Perhitungan risiko kerugian daerah terdampak aliran lahar di daerah penelitian.	104



Tabel 7.1. Perbedaan karakteristik lahar tua dan lahar muda..... 106



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Peta Kawasan Rawan Bencana Gunung Api Slamet (digambar ulang dari Peta KRB Gunung Api Slamet PVMBG oleh Abdurachman dkk. 2006).....	4
Gambar 1.2.	Peta daerah penelitian (sumber: citra Google Earth dan citra DEMNAS (https://tanahair.indonesia.go.id/demnas/)).....	8
Gambar 2.1.	Peta Geologi Gunung Api Slamet oleh Sutawidjaja dkk., (1985) dalam Harijoko dkk., (2021).	12
Gambar 2.2.	Peta Geologi Gunung Slamet (modifikasi Vukadinovic dan Sutawidjaja, 1995; Sutawidjaja dan Sukhyar, 2009).	16
Gambar 2.3.	Peta Morfologi Gunung Api Slamet oleh Harijoko dkk., (2021) skala 1:50.000 modifikasi dari Vukadinovic dan Sutawidjaja (1995), Milla (2019), and Harijoko et al. (2020).	18
Gambar 2.4.	Peta Geologi Lembar Purwokerto-Tegal oleh Djuri dkk. (1996).	21
Gambar 2.5.	Hasil pemodel aliran lahar Gunung Semeru dengan menggunakan fitur Laharz oleh Hendrawan dkk. (2023).	22
Gambar 2.6.	Model aliran lahar di Mt. La Soufrier dengan menggunakan fitur Laharz (Phillips dkk., 2024).	23
Gambar 3.1.	Proses pergerakan partikel dalam aliran lahar (Vallance dan Iverson, 2015).	28
Gambar 3.2.	Mekanisme fase aliran lahar (Kataoka dan Nakajo, 2004).	28
Gambar 3.3.	Gambaran perbedaan tipe aliran material vulkaniklastik (Smith dan Lowe, 1991).....	29
Gambar 3.4.	Metode grafis (a) histogram, (b) kurva frekuensi berat kumulatif (McManus, 1988).	36
Gambar 3.5.	Perhitungan dan klasifikasi parameter-parameter pada analisis granulometri (McManus, 1988).	36
Gambar 3.6.	Hubungan antara cross section dengan planimetric area serta pembagian zona bahaya proksimal dan zona bahaya distal (modifikasi Iverson dkk. 1998 dalam Schilling, 2014).	39
Gambar 4.1.	Peta sayatan morfologi Lembah Guci melalui Sungai Gung yang menjadi jalan aliran material vulkanik.	53
Gambar 4.2.	Diagram alir proses pemodelan area genangan lahar dengan fitur Laharz.	55
Gambar 4.3.	Skema tahap-tahap penelitian.	57
Gambar 5.1.	Peta sebaran titik pengamatan endapan lahar di daerah penelitian.	58
Gambar 5.2.	Kenampakan endapan lahar di titik GC03 (a) endapan lahar muda (LHM3) berada di dinding sungai sisi timur laut dan (b) endapan lahar tua (LHT3) (c) stratigrafi endapan lahar di titik GC03 menunjukkan lahar tua (LHT3) berada di	



Gambar 5.3.	lapisan bawah dengan ketebalan singkapan 3 m dan di atasnya terdapat lahar muda (LHM3) ketebalan 1 m.....	60
Gambar 5.4.	Kenampakan endapan lahar di titik GC04 (a) singkapan di titik GC04 terdapat endapan lahar tua dan lahar muda, (b) stratigrafi endapan lahar di titik GC04 menunjukkan endapan lahar tua (LHT4) berada di lapisan bawah endapan lahar muda (LHM4).	61
Gambar 5.5.	Kenampakan endapan lahar di titik GC02 (a) singkapan endapan lahar muda (LHM2) dengan struktur masif (b) stratigrafi endapan lahar di titik GC02.....	62
Gambar 5.6.	Kenampakan endapan lahar di titik GC07 (a) singkapan di titik GC07 terdapat endapan lahar tua (LHT7) dengan struktur masif (b) stratigrafi endapan lahar LHT7.....	62
Gambar 5.7.	Kenampakan endapan lahar di titik GC05 (a) singkapan di titik GC05 terdapat produk endapan lahar tua (LHT5) dan jatuhannya piroklastik (JP) (b) stratigrafi singkapan di titik GC05, yaitu endapan lahar tua di lapisan paling bawah dan di atasnya terdapat lapisan jatuhannya piroklastik yang diselingi dengan lapisan tanah.	63
Gambar 5.8.	Kenampakan endapan lahar di titik GC01 (a) singkapan di titik GC01 terdapat endapan lahar tua (LHT1) dan endapan aliran piroklastik (FL) (b) stratigrafi di titik GC01, yaitu endapan lahar berada di lapisan bawah dan di atasnya terdapat endapan aliran piroklastik.	64
Gambar 5.9.	Kenampakan endapan lahar di titik GC09 (a) singkapan di titik GC09 terdapat endapan lahar tua (LHT9) dan lava (LV) (b) stratigrafi di titik GC09 yaitu endapan lahar tua berada di bawah lapisan lava.....	65
Gambar 5.10.	Histogram frekuensi persen berat setiap ukuran butir pada sampel endapan lahar beserta dengan posisi pengambilan sampel.	69
Gambar 5.11.	Kurva frekuensi kumulatif sampel endapan lahar yang menunjukkan makin halus ukuran butir endapan lahar dari sampel LHM03M (hulu) hingga LHT09M (hilir).....	69
Gambar 5.12.	Grafik nilai parameter analisis granulometri pada sampel lahar muda. Grafik ini menunjukkan hubungan linear untuk nilai rata-rata ukuran butir, sortasi dan skewness endapan lahar muda.....	72
Gambar 5.13.	Grafik nilai parameter analisis granulometri pada sampel lahar tua. Grafik ini kurang menunjukkan hubungan linear pada setiap parameter.....	72
Gambar 5.14.	Variasi komponen penyusun matriks endapan lahar (hasil ayakan ukuran butir 0-1 phi).	76
Gambar 5.15.	Persentase komposisi matriks endapan lahar hasil analisis petrografi.....	78
	Hasil model area landaan lahar dengan fitur Laharz.....	79



Gambar 5.16.	Peta panjang genangan lahar yang dapat dibentuk oleh masing-masing skenario volume lahar.....	80
Gambar 5.17.	Peta Kawasan Rawan Bencana Lahar Gunung Slamet.....	82
Gambar 5.18.	Hasil model Lahar Distal Zone with Confidential Level pada volume lahar 34.000 m ³ . (a). Zona bahaya distal dengan tingkat kepercayaan 50 % menghasilkan area genangan lahar yang lebih sempit dan memiliki perbedaan area genangan lahar antarbatas tingkat kepercayaan yang tidak signifikan. (b). Zona bahaya distal dengan tingkat kepercayaan 99% menghasilkan area genangan lahar yang lebih luas pada batas kepercayaan atas. Lahar secara umum memodelkan area genangan lahar pada rata-rata batas kepercayaan 99%.	83
Gambar 6.1.	Sayatan morfologi titik-titik endapan lahar tua beserta gambaran stratigrafinya untuk melihat hubungan antarendapan lahar.	86
Gambar 6.2.	Sayatan morfologi titik-titik endapan lahar muda beserta gambaran stratigrafinya untuk melihat hubungan antarendapan lahar.	92
Gambar 6.3.	Posisi area penelitian terhadap zona bahaya proksimal (area sumber material lahar) dan zona bahaya distal (area lahar terbentuk).	96
Gambar 6.4.	Peta area genangan lahar di daerah penelitian. Lahar dengan volume terkecil, 34.000 m ³ , sudah mampu mengenai Kawasan Wisata Guci.	98
Gambar 6.5.	Peta posisi sayatan genangan lahar untuk menentukan tinggi genangan lahar.	99
Gambar 6.6.	Sayatan morfologi Lembah Guci untuk mengetahui ketinggian genangan lahar pada volume 34.000 m ³ , 340.000 m ³ , 700.000 m ³ , 1.000.000 m ³	100
Gambar 6.7.	Peta sebaran titik-titik objek wisata dan hotel/penginapan terhadap peta bahaya lahar. Banyak objek wisata dan penginapan yang terdampak aliran lahar. Volume lahar terkecil yang dimodelkan sudah mampu mengenai objek wisata dan hotel.	102
Gambar 6.8.	Peta landaan lahar terhadap tutupan lahan saat ini. Lahar mampu melanda area wisata, hutan dan semak belukar, dan lahan pertanian yang berada pada lembah Sungai Gung.	103



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Gambaran posisi stratigrafi dan singkapan endapan lahar di daerah penelitian.....	113
Lampiran 2.	Data persentase berat butir ayakan sampel matriks endapan lahar tua	114
Lampiran 3.	Data persentase berat butir ayakan sampel matriks endapan lahar muda.	115
Lampiran 4.	Statistik granulometri setiap interval.....	116
Lampiran 5.	Analisis variasi komponen matriks endapan lahar pada sampel ayakan ukuran 0-1 phi.....	122
Lampiran 6.	Analisis petrografi sampel fragmen endapan lahar.	123
Lampiran 7.	Analisis petrografi matriks endapan lahar.....	139